

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan baik itu tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja. Perubahan yang terjadi ini untuk memperoleh sesuatu yang baru yang lebih baik dari sebelumnya dan perubahan ini diperoleh bukan hanya dari pengalaman akan tetapi belajar adalah suatu proses yang juga didukung dengan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Perubahan juga terjadi secara berkesinambungan yang artinya proses belajar yang terjadi sekarang akan berguna bagi proses belajar berikutnya (Slameto, 2010).

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak dan kadang-kadang cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan ada pula yang sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi namun juga sulit untuk konsentrasi. Demikian antara lain yang kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individu ini pula yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar (Mulyadi, 2010).

Secara keseluruhan, kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor kesulitan belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan kesulitan belajar yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Menurut Syah (2012) menyatakan penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh siswa itu sendiri (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor kesulitan yang berasal dari diri siswa sendiri (internal) tersebut meliputi kesehatan, cacat tubuh,

intelegensia, bakat, minat, kesehatan mental dan tipe khusus belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) diantaranya karena pengaruh lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruangan kelas, dimana guru dan siswa berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadinya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) pembelajaran secara tatap muka tidak dapat dilakukan. Untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk melakukan aktivitas yang berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melarang untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar secara online atau dalam jaringan (daring) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung dan dengan jarak jauh, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar. Pola komunikasi tatap muka menggunakan fasilitas era globalisasi dengan metode E-learning dapat menjadi alternative pemecahan masalah pembelajaran. Penggunaan aplikasi untuk mendukung pembelajaran seperti zoom meeting yaitu aplikasi video conference yang digunakan pada semua platform baik android, IOS, MAL, maupun windows, Google Classroom, dan juga whatsapp. Harapannya terhadap sistem pelayanan online masih tetap melakukan interaksi secara realtime (Puspitaningsih dan Rachma, 2020).

Namun begitu, ada tantangan besar dalam pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh. Salah satunya, sivitas akademika belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang bersifat blended dan sepenuhnya online. (Ika, 2020). Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kouta yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring (Harnani, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sadikin & Hamidah (2020) beberapa kendala yang dialami saat pembelajaran daring menyebabkan penurunan motivasi dan merupakan tantangan dalam pembelajaran daring adalah lemahnya pengawasan

terhadap siswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok dan mahal biaya kouta. Pembelajaran daring juga menyebabkan penumpukan tugas yang menyebabkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Dengan diberlakukannya proses pembelajaran secara daring ini, memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa itu sendiri, selain itu terdapat beberapa kendala hingga siswa mengalami beberapa kesulitan dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru Biologi kelas XI MIA di sekolah SMA Negeri 1 Tanjungmorawa, pembelajaran secara daring merupakan kegiatan pembelajaran yang untuk pertama kalinya dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. Karena proses pembelajaran daring ini baru pertama kali dilakukan, maka memberikan kesulitan bagi guru dan juga kesulitan secara internal maupun eksternal bagi para siswa.

Seperti pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kendala dalam mempelajari biologi, guru kesulitan untuk mengontrol siswa karena terbatas dalam ruang virtual seperti banyaknya siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh melalui zoom dengan berbagai alasan seperti tidak stabilnya jaringan, dan hanya sedikit siswa yang aktif serta banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Untuk nilai siswa, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM pada mata pelajaran biologi yaitu 75.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran daring (jarak jauh) dalam belajar Biologi di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yang dibatasi pada faktor eksternal yaitu sekolah dalam pembelajaran daring, yaitu penelitian yang akan disajikan dalam skripsi yang berjudul : **“ Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring (Jarak Jauh) Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah :

- 1 Rendahnya hasil belajar siswa.
- 2 Kesulitan guru mengontrol siswa dalam proses pembelajaran.
- 3 Banyak siswa yang tidak berpartisipasi dan tidak aktif dalam pembelajaran daring.
- 4 Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas.
- 5 Adanya kesulitan belajar secara daring.

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya masalah yang muncul, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Faktor internal meliputi konsep diri atau kemampuan diri atau kemampuan diri, kesehatan tubuh, intelegensi, perhatian penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA SMAN 1 Tanjungmorawa.
- 2 Faktor eksternal meliputi pendidik (guru), fasilitas, keluarga dan kegiatan lain penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA SMAN 1 Tanjungmorawa.
- 3 Penelitian ini berfokus pada pembelajaran daring di semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masaalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Bagaimanakah tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA SMAN 1 Tanjungmorawa?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA SMAN 1 Tanjungmorawa?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA SMAN 1 Tanjungmorawa.
2. Menganalisis apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA SMAN 1 Tanjungmorawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Penelitian di Hasil yang Diharapkan dari Penelitian yang dapat membenkan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru biologi, penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru pentingnya penggunaan dan pemanfaatan metode pembelajaran dan pentingnya untuk memberikan pengawasan dan perhatian kepada siswa walaupun dalam pembelajaran daring.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menghasilkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan keluaran yang lebih baik.
3. Bagi Kepala Sekolah, memberikan masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7 Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian maka perlu diberikan definisi operasional :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) dengan mengambil data dari peristiwa tersebut.

2. Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.
3. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di suatu tempat di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan perangkat teknologi yang memiliki akses internet (jaringan) sebagai penghubung antara siswa dengan pendidik (guru) yang biasanya menggunakan situs web, aplikasi berbasis internet.
4. Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

